



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Panduan dan Metodologi Indeks IDX80, LQ45 dan IDX30

(Lampiran Pengumuman BEI No.: Peng-00058/BEI.POP/03-2024 Tanggal 27 Maret 2024)

1. INFORMASI INDEKS

1.1. Informasi Umum

Nama Indeks	IDX80	LQ45	IDX30
Kode Indeks	IDX80	LQ45	IDX30
Deskripsi	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar <i>free float</i> besar serta didukung oleh fundamental dan kepatuhan perusahaan yang baik.	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar <i>free float</i> besar serta didukung oleh fundamental dan kepatuhan perusahaan yang baik.	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar <i>free float</i> besar serta didukung oleh fundamental dan kepatuhan perusahaan yang baik.
Metodologi	<i>Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted.</i> Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 9% .	<i>Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted.</i> Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 15% .	<i>Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted.</i> Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 15% .
Tanggal Dasar	31 Januari 2012 (Nilai Dasar = 100)	13 Juli 1994 (Nilai Dasar = 100)	28 Desember 2004 (Nilai Dasar = 100)
Tanggal Peluncuran	1 Februari 2019	1 Februari 1997	23 April 2012

1.2. Kriteria Umum Seleksi

	IDX80	LQ45	IDX30
Semesta (Universe)	Saham-saham yang memenuhi kriteria umum konstituen indeks.	Konstituen indeks IDX80	Konstituen indeks LQ45
Kriteria Seleksi	Pemilihan konstituen indeks menggunakan kriteria seleksi kuantitatif dan kualitatif yaitu berdasarkan likuiditas transaksi di pasar reguler, kapitalisasi pasar <i>free float</i> , kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain.		

2. PEMELIHARAAN INDEKS

2.1. Evaluasi Rutin

Evaluasi Mayor	
Jadwal Evaluasi	Januari, April, Juli dan Oktober.
Hari Efektif	Hari bursa pertama di bulan Februari, Mei, Agustus dan November.
Proses/Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih konstituen indeks. - Menyesuaikan perubahan jumlah saham tercatat. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan rasio <i>free float</i>. - Menyesuaikan bobot berdasarkan batasan (<i>cap</i>).
Pengumuman	Maksimal 5 Hari Bursa sebelum tanggal efektif.

2.2. Evaluasi Insidental

Selain evaluasi rutin, evaluasi non rutin dapat sewaktu-waktu dilakukan secara insidental apabila terjadi perubahan jumlah saham secara signifikan, *delisting*, dan informasi lain yang bersifat sangat signifikan atas suatu konstituen indeks dengan mengacu pada proses yang telah ditetapkan.

3. PROSES PEMILIHAN KONSTITUEN

3.1. Saham Semesta (*Universe*)

Saham semesta (*universe*) yang digunakan dalam proses pemilihan konstituen indeks IDX80 merupakan saham-saham konstituen indeks IHSG yang memenuhi **kriteria umum** sebagai berikut:

1. Saham-saham konstituen IHSG yang sudah tercatat lebih dari 6 (enam) bulan.
2. Masuk dalam 150 saham berdasarkan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama 12 bulan terakhir.
3. Tidak terkena suspensi dan harus ditransaksikan dalam 6 (enam) bulan terakhir.
4. Memenuhi batasan minimum kapitalisasi pasar *free float* yang ditentukan oleh BEI.
5. Memiliki minimum rasio *free float* sebesar 10%.

Selanjutnya, dari saham semesta tersebut akan dipilih 80 saham konstituen indeks IDX80 yang menjadi saham semesta dari indeks LQ45. Dari 45 saham konstituen indeks LQ45 tersebut akan menjadi saham semesta dari indeks IDX30.

3.2. Proses Penentuan Konstituen Indeks

Dari saham semesta yang ada, selanjutnya dilakukan proses penentuan saham terpilih yang akan menjadi konstituen indeks IDX80, LQ45 dan IDX30 sebagai berikut:

	IDX80	LQ45	IDX30
Semesta (Universe)	Saham-saham yang memenuhi kriteria umum konstituen indeks.	Konstituen Indeks IDX80	Konstituen Indeks LQ45
Kriteria Seleksi	Dari saham-saham yang masuk ke <i>universe</i> , kemudian dipilih saham konstituen Indeks IDX80/LQ45/IDX30 dengan mempertimbangkan faktor-faktor: <ol style="list-style-type: none"> Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, dan kapitalisasi pasar <i>free float</i>; dan Fundamental: kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain. 		
Jumlah Konstituen Terpilih	80 Konstituen	45 Konstituen	30 Konstituen

4. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

4.1. Formula Penghitungan Indeks (Metode Pembobotan)

Indeks IDX80, LQ45 dan IDX30 menggunakan metodologi *Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighted*. Metode ini menggunakan kapitalisasi pasar *free float* dan bobot konstituen juga diberlakukan batasan (*capped*).

Formula indeks sebagai berikut:

$$Index = \frac{\sum_{i=1}^n (Market Cap_i \times Free Float Ratio_i)}{Base Market Cap} \times 100$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

<i>Market Cap_i</i>	= total saham tercatat × harga pasar atas saham i
<i>Free Float Ratio_i</i>	= perbandingan jumlah saham <i>free float</i> terhadap jumlah saham tercatat atas saham i
n	= jumlah konstituen indeks
<i>Base Market Cap_i</i>	= kapitalisasi pasar pada Tanggal Dasar yang disesuaikan apabila ada perubahan jumlah saham yang dihitung untuk indeks.

4.2. Teknis Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Rasio *Free Float*

Pada setiap periode evaluasi, bobot dari setiap saham dievaluasi berdasarkan nilai rasio *free float*. Pada saat evaluasi, langkah penyesuaian bobot ini sebelumnya didahului dengan pemilihan konstituen indeks.

4.2.1. Penghitungan Rasio *Free Float*

Rasio *free float* dari setiap saham dihitung berdasarkan rasio jumlah saham *free float* terhadap total saham tercatat. Definisi *free float* yang digunakan mengikuti definisi yang ada di peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dan Surat Edaran No.SE-00010/BEI/07-2023 tentang Penjelasan atas Ketentuan Terkait Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Nilai persentase rasio *free float* dibulatkan dua angka di belakang koma.

4.2.2. Penghitungan Kapitalisasi Pasar *Free Float*

Kapitalisasi pasar *free float* dari setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$MC_i = P_i \times S_i \times FF_i$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

MC_i	=	kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
P_i	=	harga saham i
S_i	=	Jumlah saham tercatat i
FF_i	=	ratio <i>free float</i> saham i

4.2.3. Penghitungan Bobot Saham

Bobot setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bobot}_i = \frac{MC_i}{\sum_{i=1}^n MC_i}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

MC_i	=	Kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
$\sum_{i=1}^n MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari semua saham konstituen indeks dengan n jumlah konstituen indeks.

4.3. Teknis Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Batasan (*Cap*)

Pada setiap periode evaluasi, dilakukan penyesuaian jumlah saham untuk memastikan bobot suatu saham dalam indeks tidak melebihi dari batasan (*cap*) yang telah ditetapkan.

Apabila tidak ada konstituen indeks yang memiliki bobot di atas batasan yang ditentukan maka langkah ini tidak diperlukan. Sedangkan jika ada satu atau beberapa saham yang memiliki bobot lebih dari batasan yang ditentukan, maka dilakukan penyesuaian dengan proses sebagai berikut:

4.3.1. Menentukan Jumlah Saham yang Dilakukan Pembatasan Bobot

Berdasarkan bobot saham yang sudah dihitung, ditentukan banyaknya saham dengan bobot yang lebih dari batasan yang ditentukan. Banyaknya saham yang dibatasi = s dan x



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



merupakan jumlah total saham dalam suatu indeks, maka banyaknya saham yang tidak dibatasi = $t = s - c$.

4.3.2. Menghitung Kapitalisasi Pasar *Free Float* Saham-saham yang Dibatasi

Jika MC_s adalah total kapitalisasi pasar *free float* saham-saham yang dibatasi dan c adalah besar batasan (*cap*) maka:

$$MC_s = \frac{s \times c}{1 - (s \times c)} \times MC_t$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

MC_s	= Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari saham-saham yang dibatasi
MC_t	= Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari saham-saham yang tidak dibatasi
s	= Jumlah saham yang dibatasi
c	= Batasan (<i>cap</i>)

4.3.3. Menghitung Kapitalisasi Pasar *Free Float* Tiap Saham yang Dibatasi

Jika $MC_{i,s}$ adalah kapitalisasi pasar *free float* dari saham yang dibatasi, maka:

$$MC_{i,s} = \frac{1}{s} \times MC_s$$

4.3.4. Penghitungan Jumlah Saham untuk Indeks dari Setiap Saham

Penghitungan jumlah saham untuk indeks yang sudah disesuaikan ($Adj. S_i$) berdasarkan *free float* dan batasan yang ditentukan merupakan pembulatan dari kapitalisasi pasar saham *free float* dibagi harga saham, dengan formula sebagai berikut:

$$Adj. S_i = \left[\frac{MC_i}{P_i} \right]_{rounded}$$

Jika saham merupakan saham yang bobotnya dibatasi, maka MC_i sama dengan $MC_{i,s}$.

4.3.5. Penghitungan Bobot Saham Setelah Penyesuaian

Bobot setiap saham setelah penyesuaian dihitung sebagai berikut:

$$Bobot_i = \frac{Adj. MC_i}{\sum_{i=1}^n Adj. MC_i}$$

Dimana,

$$Adj. MC_i = Adj. S_i \times P_i$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$Bobot_i$	= Bobot untuk indeks atas saham i
$Adj. MC_i$	= Kapitalisasi pasar saham i setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan (<i>cap</i>)
$\sum_{i=1}^n Adj. MC_i$	= Total kapitalisasi pasar dari semua saham konstituen indeks setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan (<i>cap</i>)



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



$$n = \text{Jumlah konstituen indeks}$$

Proses penyesuaian bobot selesai apabila setiap saham konstituen indeks tidak ada yang lebih dari batasan yang ditentukan. Langkah penyesuaian kapitalisasi pasar *free float* berdasarkan batasan (*cap*) di atas dapat dilakukan pengulangan apabila masih terdapat saham yang memiliki bobot di atas *cap* yang ditentukan sebagai akibat bertambahnya bobot saham itu setelah dilakukannya pembatasan bobot pada saham-saham lain.



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Penafian

Seluruh indeks yang dikompilasi, dikalkulasi dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (secara bersama-sama disebut “Indeks BEI”) dimiliki oleh BEI (baik oleh BEI sendiri maupun dimiliki secara bersama-sama oleh BEI dan pihak lain). Merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya atas Indeks BEI telah terdaftar atau setidaknya telah diajukan pendaftarannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dilindungi berdasarkan Hukum Kekayaan Intelektual Republik Indonesia.

Seluruh bentuk penggunaan yang tidak sah atas Indeks BEI dilarang keras. Seluruh penggunaan dan distribusi atas merek dagang, informasi dan data terkait Indeks BEI untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan, memerlukan lisensi atau wajib memperoleh izin tertulis dari BEI terlebih dahulu.

BEI memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap Indeks BEI tanpa pemberitahuan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada metode perhitungan dan hak untuk menangguhkan publikasi atas Indeks BEI.

Seluruh informasi terkait Indeks BEI yang tersedia adalah hanya untuk kepentingan penyebaran informasi semata. BEI tidak memberikan jaminan atas keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, keaslian, ketersediaan, ketiadaan pelanggaran, serta karakteristik lain dari informasi dan data terkait Indeks BEI. Namun demikian, setiap upaya telah dilakukan oleh BEI untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan terkait Indeks BEI. Tidak ada jaminan tertulis maupun tidak tertulis atas kesesuaian Indeks BEI untuk tujuan atau penggunaan tertentu, atau atas hasil yang akan diperoleh pengguna terkait penggunaan Indeks BEI.

Penggunaan atas Indeks BEI merupakan tanggung jawab pengguna. BEI tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atau memiliki kewajiban pembayaran atau apapun juga atas kerugian, kesalahan atau kerusakan yang timbul dari penggunaan informasi atau data apapun yang terdapat disini.